

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening

[The Effect of Financial Literacy And Business Experience on SME Performance With The Use of Accounting Information as an Intervening Variable]

Adinda Satya Vidiyanti¹⁾, Hadiah Fitriyah^{*,2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: hadiah@umsida.ac.id

Abstract. *The phenomenon of performance decline reflects the extent to which SMEs are able to develop sustainably. The performance of SMEs that often experience obstacles is caused by various factors both internal and external. This study aims to provide a deeper insight into the factors that can affect the performance of SMEs. The population in this study is Small and Medium Enterprises (SMEs) in the food and beverage sector in Sukodono District, which is 104. This study has 51 samples obtained from the calculation of the slovin formula. The data analysis technique used is the outer model and inner model using the SmartPLS analytical tool. The results showed that financial literacy and use of accounting information affect the performance of SMEs, while business experience has no effect on SME performance. Business experience affects the use of accounting information. The use of accounting information mediates the relationship between business experience and SME performance.*

Keywords - Financial Literacy; Business Experience; SME Performance; Accounting Information

Abstrak. *Fenomena penurunan kinerja mencerminkan sejauh mana UKM mampu berkembang secara berkelanjutan. Kinerja UKM yang seringkali mengalami hambatan disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UKM. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bidang makanan dan minuman di Kecamatan Sukodono yaitu sebanyak 104. Penelitian ini memiliki 51 sampel yang didapatkan dari perhitungan rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah outer model dan inner model dengan menggunakan alat analisis SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM, sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi memediasi hubungan antara pengalaman usaha terhadap kinerja UKM.*

Kata Kunci - Literasi Keuangan; Pengalaman Usaha; Kinerja UKM; Informasi Akuntansi

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Sidoarjo salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi perekonomian cukup baik. Kondisi tersebut dapat dilihat dari banyaknya peningkatan industri kecil di Kabupaten Sidoarjo. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Provinsi Jawa Timur yang menyebutkan adanya peningkatan jumlah UKM di Kabupaten Sidoarjo yang mencapai 82.740 sampai dengan tahun 2023. Data tersebut menjadi bukti bahwa usaha kecil menengah menjadi salah satu daya saing di Kabupaten Sidoarjo, sehingga membuat pemerintah selalu memberikan dukungan terhadap para pelaku UKM di Kabupaten Sidoarjo. Meskipun demikian, masih banyaknya usaha yang menghadapi berbagai tantangan dalam operasional dan pengelolaannya. Tantangan yang seringkali dijumpai oleh beberapa pelaku usaha yaitu terjadinya penurunan kinerja atau produktivitas pada usaha mereka [1].

Fenomena penurunan kinerja mencerminkan sejauh mana UKM mampu berkembang secara berkelanjutan. Faktanya, sebagian besar UKM yang mengalami kegagalan dan tidak dapat beroperasi dalam jangka waktu yang lama. Ini terbukti dari banyaknya UKM yang usahanya tidak dapat berkelanjutan dan harus menghentikan aktivitasnya. Kinerja UKM yang seringkali mengalami hambatan disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang dihadapi meliputi penguasaan teknologi, strategi pemasaran, kurangnya pengalaman kewirausahaan di kalangan pelaku UKM, terbatasnya akses terhadap modal dan informasi, serta faktor produksi lainnya. Kondisi eksternal seperti iklim usaha yang tidak mendukung, keterbatasan pasokan bahan baku, dan kesulitan dalam mengurus perizinan menjadi penyebab tingginya biaya transaksi dan berdampak negatif pada kinerja UKM [2][3][4][5][6]. Hingga saat ini permasalahan yang timbul tersebut masih menjadi persoalan mendasar bagi UKM di

seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, kegagalan dalam meningkatkan kinerja UKM disebabkan oleh lemahnya kemampuan manajerial, ketidakseimbangan pengalaman di antara pelaku usaha, serta pengendalian yang buruk dan administrasi yang tidak teratur, yang juga menjadi faktor penyebabnya [7][8].

Kinerja UKM menjadi salah satu capaian yang diperoleh seseorang yang dapat diselesaikan melalui tugas-tugasnya di dalam suatu perusahaan selama periode tertentu, yang akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar yang ditetapkan oleh perusahaan [9][1]. Kinerja memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan utama, seperti membangun asosiasi, meningkatkan loyalitas konsumen, serta menambah nilai ekonomi perusahaan [10][11].

Dengan timbulnya permasalahan tersebut perlu adanya peningkatan daya saing bagi para pelaku UKM di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Daya saing suatu perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif, yang didukung oleh informasi akuntansi yang akurat dan relevan [12][13]. Dalam menjalankan aktivitas bisnis, informasi akuntansi menjadi pondasi yang kuat untuk merancang strategi, mengontrol kinerja, dan membuat keputusan yang tepat [14][15].

Informasi yang efektif harus mengikuti prinsip-prinsip kesesuaian antara desain informasi dengan tujuan serta kebutuhan perusahaan. Informasi akuntansi merupakan komponen utama dari seluruh informasi yang dibutuhkan manajemen, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi. Dengan adanya informasi akuntansi, perusahaan dapat membuat keputusan yang baik dalam mengalokasikan sumber daya [16][17][18]. Pada UKM informasi akuntansi dapat berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan menyampaikan informasi keuangan serta digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja UKM dalam periode tertentu [19]. Dengan memanfaatkan informasi akuntansi, akan diperoleh data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui laporan keuangan yang disusun oleh pelaku UKM [20].

Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan, di mana banyak pelaku UKM yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan dengan benar. Pencatatan yang disusun oleh sebagian besar pelaku UKM hanya catatan arus kas tanpa rincian yang lebih detail. Bahkan kondisi yang terjadi rata-rata pelaku UKM di wilayah Kabupaten Sidoarjo merupakan tamatan Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama, sehingga dari hal tersebut dapat dilihat bahwa adanya keterbatasan pendidikan terhadap literasi keuangan. Literasi keuangan dalam konteks ini adalah kemampuan memahami, mengelola, dan memanfaatkan keuangan perusahaan secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis. Literasi keuangan dianggap sebagai alat penting dalam meningkatkan kinerja dan dapat mengoptimalkan kinerja usaha mereka dan lebih berhati-hati dalam menjalankan operasionalnya [21] [22]. Minimnya literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UKM mengakibatkan pengelolaan keuangan yang tidak optimal dan kurang efisien, sehingga dapat mengancam efektivitas kinerja usaha yang sedang dijalankan [23][24].

Setiap pelaku usaha tentunya memiliki berbagai perbedaan, baik dari segi latar belakang pendidikan, keluarga, maupun faktor lainnya. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi persepsi seorang pelaku usaha berdasarkan karakteristik pribadinya meliputi sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman. Semakin banyak dan baik pengalaman yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha terkait informasi akuntansi, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola perusahaannya. Selain itu, seorang pelaku usaha juga harus bersedia belajar dari pengalaman orang lain serta dari kegagalan dan keberhasilan di masa lalu, karena hal ini merupakan proses pembelajaran yang penting untuk mendukung kesuksesan dan peningkatan kinerja usaha [25][26]. Keterampilan, pengetahuan, dan penguasaan dalam suatu bidang pekerjaan atau usaha, serta lama waktu bekerja dapat dipahami sebagai pengalaman seseorang dalam berwirausaha [27][28]. Pengalaman merujuk pada peristiwa atau tindakan nyata yang diperoleh selama terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, yang kemudian menghasilkan pengetahuan, bakat, dan keterampilan yang diterapkan [26]. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kesuksesan usaha kecil dipengaruhi oleh pengalaman berwirausaha. Ketika seseorang aktif dalam kegiatan kewirausahaan seperti pemasaran, produksi, pengelolaan keuangan, dan manajemen staf, mereka memperoleh pengalaman berharga di bidang tersebut.

Penelitian ini menjadi pengembang dari peneliti sebelumnya [1]. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, masih belum ditemukannya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja UKM. Selain itu, juga terdapat inkonsistensi antar peneliti terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehingga pada penelitian ini penulis menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM dengan dimediasi oleh penggunaan informasi akuntansi. Variabel yang dimaksud adalah literasi keuangan. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa adanya literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM [21]. Dengan menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan, pelaku UKM dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usahanya, sehingga berdampak positif pada kinerja secara keseluruhan. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan penggunaan informasi akuntansi, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan pelaku usaha, maka akan semakin meningkat pula pengelolaan informasi akutansinya [19]. Dalam perspektif Teori RBV (*Resource Based View*), kemampuan UKM dalam mengelola sumber daya keuangan dan memanfaatkan data akuntansi secara efektif merupakan kunci dalam mencapai keberhasilan jangka panjang. Teori ini menyatakan bahwa sumber daya berwujud maupun tak berwujud dapat mendorong perusahaan untuk merumuskan strategi yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif [29][30][31]. Berdasarkan permasalahan yang terjadi

membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengalaman usaha terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Sidoarjo tepatnya di Kecamatan Sukodono, serta mengidentifikasi peran penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut. Dengan memahami interaksi antara literasi keuangan, pengalaman usaha, dan penggunaan informasi akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UKM.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM

Sejalan dengan Teori RBV (*Resource Based View*), yang menyatakan bahwa sumber daya perusahaan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Teori ini menjelaskan keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan bergantung pada sumber daya baik yang berwujud maupun tak berwujud [29][30][32][33]. Untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dibutuhkan berbagai sumber daya dan pengetahuan yang luas. Literasi keuangan adalah salah satu sumber pengetahuan yang dianggap sebagai instrumen penting yang dapat menentukan keberlanjutan UKM [34]. Oleh karena itu, literasi keuangan sangat krusial dalam proses penciptaan nilai usaha yang mengarah pada bisnis yang berkelanjutan.

Literasi keuangan sebelumnya pernah diteliti dan terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM. Beberapa penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja UKM [34][15]. Dengan meningkatnya literasi keuangan, pemilik usaha akan lebih mampu mengelola bisnis mereka secara efisien dan memastikan kelangsungan usaha mereka dalam jangka panjang.

H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM

Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM

Semakin bagus tingkat pengalaman usaha yang dimiliki seseorang, maka akan membantu dalam peningkatan kinerja UKM [35]. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan aktif pemilik usaha dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengalaman usaha sangat penting untuk meningkatkan kinerja UKM [29]. Pengalaman usaha yang ditandai oleh lamanya bekerja, pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan peralatan, secara langsung mempengaruhi keberhasilan UKM. Selain itu, ada juga penelitian lain juga menyatakan adanya pengaruh pengalaman usaha terhadap kinerja UKM [36]. Pengalaman yang diperoleh dari lingkungan, tempat kerja sebelumnya maupun keluarga, dapat mempengaruhi pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya. Pengalaman tersebut membuat pelaku usaha lebih terampil dalam mengelola operasional perusahaannya.

H2 : Pengalaman Usaha Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UKM

Informasi akuntansi yang berkualitas dapat membantu meningkatkan kinerja usaha. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan mencatat setiap kegiatan usaha dan mengevaluasi setiap transaksi keuangan usaha. Dengan memanfaatkan informasi akuntansi melalui pencatatan keuangan yang baik, pelaku UKM akan merasakan manfaatnya, sehingga seluruh kegiatan usaha dapat terkontrol dengan lebih efektif [37].

Beberapa penelitian sebelumnya juga menyatakan adanya pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UKM [38][7]. Dengan adanya informasi akuntansi, pelaku UKM dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai keberhasilan usaha mereka. Selain itu, penerapan informasi akuntansi sangat penting agar perkembangan usaha yang dikelola dapat dipantau, termasuk kondisi keuangan perusahaan. Tentu saja, hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kinerja.

H3 : Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tingkat pemahaman literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha berpengaruh terhadap meningkatnya penggunaan informasi akuntansi. Pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan akan membantu pengusaha untuk lebih efektif dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam mengelola bisnisnya.

Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh antara literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi [19][22]. Ini berarti, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha, semakin besar pula penggunaan informasi akuntansi. Ketika pelaku usaha memiliki literasi keuangan yang baik, mereka cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan perusahaan.

H4 : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Kebutuhan akan pengalaman dalam mengelola usaha semakin penting seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan. Pengalaman usaha merupakan proses belajar berkelanjutan bagi pemilik usaha, di mana mereka secara bertahap meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola usahanya. Semakin lama seseorang menjalankan usaha, semakin terampil mereka dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja usahanya [39][14].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi[39]. Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha, yang menunjukkan bahwa semakin muda usia perusahaan, semakin besar kecenderungannya untuk memanfaatkan informasi akuntansi secara lebih luas. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] yang juga menyatakan pengalaman usaha dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan optimal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemilik dan karyawan yang mempunyai pengalaman akan sangat berguna dalam penyebaran dan penggunaan informasi akuntansi dengan kualitas tinggi. Pengalaman yang lebih lama menggunakan informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja dan membantu menyajikan laporan keuangan perusahaan dengan benar [14].

H5 : Pengalaman Usaha Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan Informasi Sebagai Variabel Intervening Dalam Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM

Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dalam menjalankan operasional perusahaannya dan mengelola keuangan dengan lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha mereka. Jika pelaku usaha memiliki literasi keuangan yang baik, mereka akan lebih memahami cara menggunakan berbagai informasi akuntansi, sehingga dapat mengelola usaha dan membuat keputusan yang tepat untuk mendukung kinerja usaha yang lebih baik [19]. Penggunaan informasi akuntansi memiliki peran strategis yang tidak dapat diabaikan dalam memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UKM. Secara tidak langsung, informasi akuntansi bertindak sebagai penghubung kemampuan dalam memahami konsep keuangan dengan praktik manajerial yang terukur dan berbasis data. Tanpa pemanfaatan informasi akuntansi, literasi keuangan hanya akan menjadi pengetahuan pasif yang tidak sepenuhnya berkontribusi terhadap keputusan strategis usaha.

H6 : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM Secara Tidak Langsung Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Dalam Hubungan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM

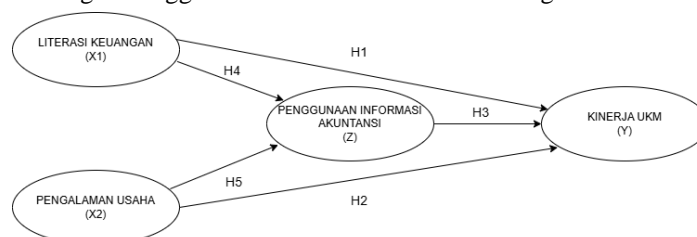
Setiap pelaku usaha memiliki perbedaan satu sama lain, baik dari segi latar belakang pendidikan, keluarga, maupun berbagai aspek lainnya. Beberapa faktor dapat memengaruhi persepsi pelaku usaha berdasarkan karakteristik pribadinya, salah satunya adalah pengalaman. Semakin banyak dan baik pengalaman yang dimiliki seorang pelaku usaha terkait informasi akuntansi, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola perusahaannya. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengalaman pelaku UKM dalam menggunakan informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja UKM. Penggunaan informasi akuntansi memegang peran penting secara tidak langsung dalam memperkuat pengaruh pengalaman usaha terhadap kinerja UKM. Secara tidak langsung, informasi akuntansi berfungsi sebagai mekanisme penguatan, dimana pengalaman yang telah terakumulasi bertahun-tahun dapat diarahkan secara lebih efisien dan strategis ketika didukung oleh pemahaman laporan keuangan yang terstruktur.

Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pengalaman berwirausaha berperan sebagai katalis dalam meningkatkan penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UKM [1]. Seiring dengan bertambahnya pengalaman, pelaku usaha semakin bijak dalam memanfaatkan data keuangan untuk mencapai tujuan bisnis mereka [12].

H7 : Pengalaman Usaha Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM Secara Tidak Langsung Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini yakni tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening



Gambar 1. Kerangka Konseptual

II. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menjelaskan fenomena [40][41]. Penelitian kuantitatif ini mengandalkan metode matematis dan teoritis untuk memvalidasi hubungan antar variabel. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggunakan model matematika, teori, maupun hipotesis yang relevan untuk memahami fenomena dalam konteks yang lebih luas [42][43]. Dimana tujuan tersebut sejalan dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengalaman usaha terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Sidoarjo tepatnya di Kecamatan Sukodono, serta mengidentifikasi peran penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut. Dengan memahami interaksi antara literasi keuangan, pengalaman usaha, dan penggunaan informasi akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UKM.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini berupa data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil survei kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form* kepada pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bidang makanan dan minuman di Kecamatan Sukodono. Kemudian dianalisis menggunakan alat analisis *Partial Least Square* (PLS).

Populasi dan Sampel

Jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bidang makanan dan minuman di Kecamatan Sukodono yaitu sebanyak 104. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

- n = ukuran sampel yang dibutuhkan
- N = jumlah populasi
- e^2 = margin of error

Penggunaan tingkat eror sebesar 10% atau 0,1, dikarenakan termasuk populasi dalam jumlah banyak, dengan ini didapat sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{104}{1 + 104 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104 \cdot 0,01}$$

$$n = 50,9$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka peneliti harus mengambil data dari sampel yang dibulatkan menjadi 51 pelaku UKM bidang makanan dan minuman di Kecamatan Sukodono.

Definisi, Identifikasi Variabel, Indikator Variabel

1) Definisi Operasional dan Identifikasi Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab berubahnya variabel terikat, hal ini dilambangkan dengan V_x . Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

- 1.) Literasi keuangan (V_{x1}), Literasi keuangan adalah gambaran tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan seseorang dalam mengelola aspek-aspek keuangan usaha.
- 2.) Pengalaman usaha (V_{x2}), Pengalaman usaha dapat didefinisikan sebagai ingatan akan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama menjalankan proses bisnis.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (y) atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Kinerja UKM pada dasarnya yaitu tingkat pencapaian tujuan usaha yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi operasional serta pertumbuhan usaha.

c. Variabel Intervening

Variabel intervening (z) merupakan variabel penghubung yang berada di antara dua variabel lain dan mempengaruhi antara keduanya. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu penggunaan informasi

akuntansi. Informasi akuntansi pada dasarnya berorientasi pada angka-angka keuangan, sangat penting untuk mengelola keuangan perusahaan secara efektif.

2) Indikator Variabel

a. Variabel Independen

1.) Literasi Keuangan

Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, dan pengetahuan produk keuangan.

2.) Pengalaman Usaha

Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah umur perusahaan, latar belakang pribadi, bakat dan minat, serta keterampilan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UKM. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah pertumbuhan pendapatan, omset penjualan, dan jumlah pekerja.

c. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah pencatatan dan pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi serta membuat informasi, jenis informasi akuntansi yang digunakan dan penilaian untuk pengambilan keputusan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner langsung yang disebar pada target populasi dan sampel yaitu pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bidang makanan dan minuman di Kecamatan Sukodono, dengan menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert merupakan skala yang menghitung setiap jawaban responden, dan setiap jawabannya diberikan bobot dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert Penelitian

Kategori	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Metode Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi teknik analisis data berbasis *Partial Least Square* (PLS). PLS dapat mendeskripsikan hubungan antar variabel dan dapat dianalisis dalam sekali pengujian. Peneliti menggunakan PLS karena pada penelitian ini menggunakan variabel laten yang diukur dengan indikatornya. Sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisisnya menggunakan perhitungan yang jelas dan detail. Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) [44].

1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu item pertanyaan dapat mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur hal yang diinginkan, dan tingkat validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul mencerminkan gambaran yang akurat tentang variabel tersebut. Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*. Dengan ketentuan, nilai korelasi $> 0,60$, nilai loading faktor $> 0,7$, jika AVE $> 0,5$ dan nilai akar kuadrat AVE $>$ nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dapat dikatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu kuesioner dalam menghasilkan data yang sama jika digunakan berulang kali. Dengan ketentuan, nilai *CronbachAlpha* $> 0,70$ dan nilai *Composite Reliability* $> 0,70$.

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

a. R Square (*Coefficient Diterminance*)

Nilai *R Square* merupakan koefisien determinasi pada konstruk endogen. Jika nilai *R square* sebesar 0,67 dinyatakan kuat, 0,33 dinyatakan moderat dan 0,19 dinyatakan lemah. Perubahan nilai *R square* dapat digunakan untuk menilai sejauh mana variabel laten independen tertentu mempengaruhi variabel laten dependen, serta menilai apakah pengaruh tersebut bersifat signifikan.

b. Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

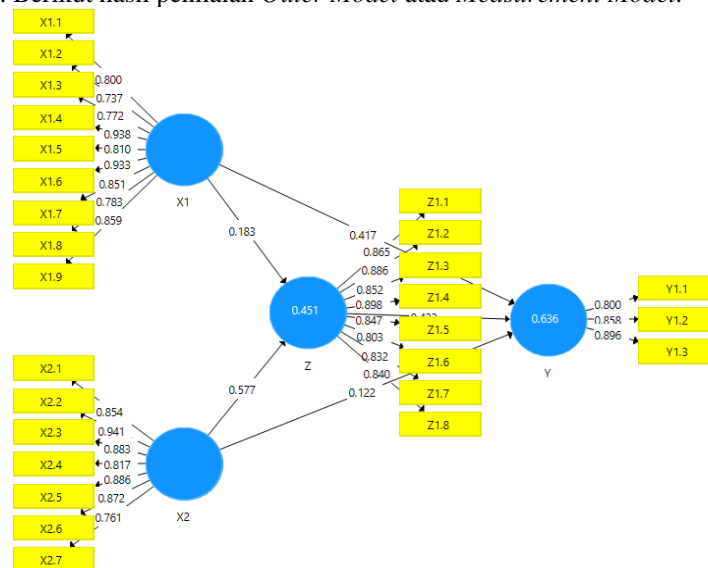
Path Coefficient bertujuan untuk mengukur hubungan kausalitas antara variabel eksogen terhadap variabel endogen yang bersifat langsung dan tidak langsung baik melalui variabel mediasi maupun moderasi. Nilai T Statistik dan P-Value menentukan signifikan pengaruh antar variabel. Dengan ketentuan, nilai T statistik > 1,96 dengan signifikan 5% dan nilai P value < 0,05.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) yang dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model dari suatu konstruk (variabel). Berikut hasil penilaian *Outer Model* atau *Measurement Model*:



Gambar 2. *Outer Model* atau *Measurement Model*

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Hasil pemodelan menggunakan SmartPLS yang ditampilkan pada Gambar 2 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel literasi keuangan (X1), pengalaman usaha (X2), kinerja UKM (Y), dan penggunaan informasi akuntansi (Z) memiliki nilai outer loading di atas 0,50. Dengan demikian, tidak terdapat indikator yang berada di bawah batas nilai tersebut, yang mengindikasikan bahwa seluruh indikator memenuhi syarat validitas konvergen.

Hasil Uji Validitas *Convergent* dan *Discriminant*

Nilai Average Variance Extracted (AVE) diperoleh dari hasil estimasi model outer menggunakan SmartPLS. Data berikut menunjukkan nilai AVE yang mengacu pada loading factor dengan nilai di atas 0,50.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
X1	0,695	Valid
X2	0,741	Valid
Y	0,726	Valid
Z	0,728	Valid

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Tabel 2 menyajikan nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk variabel literasi keuangan (X1), pengalaman usaha (X2), kinerja UKM (Y), dan penggunaan informasi akuntansi (Z). Setiap konstruk menunjukkan nilai AVE

yang melebihi 0,50, yang menandakan bahwa masing-masing konstruk memiliki validitas yang baik berdasarkan indikator kuesioner yang digunakan. Oleh karena itu, seluruh konstruk dalam penelitian ini dianggap memenuhi kriteria validitas. Model indikator yang digunakan adalah model reflektif, di mana hubungan antar variabel direpresentasikan melalui koefisien korelasi.

Tabel 3. Correlation of Latent Variables (Discriminant Validity)

Variabel	X1	X2	Y	Z
X1	0,834			
X2	0,402	0,861		
Y	0,646	0,572	0,852	
Z	0,415	0,650	0,686	0,853

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Pada Tabel 3 diperoleh hasil data *fornell* dan *larcker* dimana kriteria tersebut yaitu nilai akar AVE (Garis Melintang) variabel > korelasi antar variabel. Terdapat nilai akar AVE literasi keuangan sebesar 0,834 > korelasinya dari akar AVE semua variabel yaitu 0,402; 0,646; dan 0,415. Pada pengalaman usaha nilai akar AVE nya sebesar 0,861 > korelasinya dari akar AVE semua variabel yaitu 0,572 dan 0,650. Begitu juga dengan variabel kinerja UKM dan penggunaan informasi akuntansi. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa validitas diskriminan semua variabel penelitian telah terpenuhi.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil *output* SmartPLS *composite reliability* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
X1	0,953	Reliabel
X2	0,952	Reliabel
Y	0,888	Reliabel
Z	0,955	Reliabel

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Berdasarkan Tabel 4, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *composite reliability* yang melebihi angka 0,70, sesuai dengan standar yang direkomendasikan.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Hasil estimasi R Square dengan menggunakan SmartPLS

Tabel 5. Nilai R- Square

Variabel	R Square
Y	0,636
Z	0,451

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Tabel 5 menyajikan nilai R Square untuk Kinerja UKM (Y) sebesar 0,636, sedangkan untuk penggunaan informasi akuntansi (Z) sebesar 0,451. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa 63,6% variabel kinerja UKM (Y) dipengaruhi oleh literasi keuangan (X1), pengalaman usaha (X2), dan penggunaan informasi akuntansi (Z). Sedangkan 45,1% variabel penggunaan informasi akuntansi (Z) dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan (X1) dan pengalaman usaha (X2).

Pengujian Signifikansi dan Pengujian Hipotesis

Diperoleh hasil untuk pengaruh langsung dan tidak langsung yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Path Coefficients dan Specific Indirect Effects

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
X1 > Y	0,417	0,409	0,180	2,311	0,025
X1 > Z	0,183	0,163	0,153	1,200	0,236
X2 > Y	0,122	0,136	0,190	0,642	0,523
X2 > Z	0,577	0,606	0,114	5,071	0,000
Z > Y	0,433	0,425	0,107	4,035	0,000
X1 > Z > Y	0,079	0,068	0,065	1,222	0,227
X2 > Z > Y	0,250	0,256	0,077	3,232	0,002

Sumber: Pengolahan data primer (kuesioner), 2025

Penelitian ini menggunakan nilai P Value sebagai dasar pengujian hipotesis. Uji dilakukan secara dua arah dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ (0,05). Kriteria yang digunakan adalah jika P Value < 0,05, maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan..

Nilai T-Statistik dari variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap kinerja UKM dengan nilai koefisien (*original sample*) sebesar 0,417 dan signifikansi sebesar 2,311, dengan nilai *p value* <0,05 yaitu 0,025. Dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Nilai T-Statistik dari variabel pengalaman usaha (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM dengan nilai koefisien (*original sample*) sebesar 0,122 dengan nilai *p value* >0,05 yaitu 0,523. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Nilai T-Statistik dari variabel penggunaan informasi akuntansi (Z) berpengaruh terhadap kinerja UKM dengan nilai koefisien (*original sample*) sebesar 0,433 dan signifikansi sebesar 4,035 dengan nilai *p value* <0,05 yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Nilai T-Statistik dari variabel literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai koefisien (*original sample*) sebesar 0,183 dengan nilai *p value* >0,05 yaitu 0,236. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Nilai T-Statistik dari variabel pengalaman usaha (X2) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai koefisien (*original sample*) sebesar 0,577 dan signifikansi sebesar 5,071 dengan nilai *p value* <0,05 yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Nilai T-Statistik pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UKM melalui penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,079 dengan besaran *p value* >0,05 yaitu 0,227. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak memediasi hubungan antara variabel literasi keuangan terhadap kinerja UKM.

Nilai T-Statistik pengaruh pengalaman usaha terhadap kinerja UKM melalui penggunaan informasi akuntansi adalah 0,250 dan signifikansi sebesar 3,232 dengan besaran *p value* <0,05 yaitu 0,002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memediasi hubungan antara variabel pengalaman usaha terhadap kinerja UKM.

B. PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UKM

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *path coefficients* sebesar 0,417 dengan nilai *p value* sebesar 0,025. Nilai *p value* tersebut menunjukkan hasil yang lebih kecil dari α (0,05). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM, yang menunjukkan bahwa **H1 diterima**. Teori RBV menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya menjadi lebih bernilai, langka, dan tidak mudah ditiru akan mengalami pertumbuhan kinerja dan meraih keunggulan kompetitif. Pemilik usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan dan mengelola keuangan UKM secara lebih optimal, yang sangat penting untuk mendukung peningkatan dan keberlanjutan kinerja usaha. Melalui pemahaman yang baik terhadap literasi keuangan, pelaku usaha dapat mengambil keputusan keuangan jangka panjang yang lebih efektif.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [20] dan [9] bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Kinerja UKM

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *path coefficients* sebesar 0,122 dengan nilai *p value* sebesar 0,523. Nilai *p value* tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari α (0,05). Dari hasil ini berarti pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM, yang artinya **H2 ditolak**. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Diduga bahwa durasi pengalaman usaha seseorang belum mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja UKM. Jangka waktu pengalaman berwirausaha seseorang tidak secara langsung mencerminkan kualitas maupun produktivitas individu dalam bekerja, yang pada akhirnya memengaruhi kinerja sebuah usaha. Hasil analisis di lapangan juga menyatakan umur usaha/ lama berwirausaha seseorang tidak bisa menjadi tolok ukur dalam menjamin kualitas manajemen usaha. Fakta tersebut dibuktikan dengan adanya sebanyak 24 pelaku UKM masih merintis usahanya kurang dari 5 tahun, sebanyak 22 pelaku UKM telah menjalani usahanya selama 5-10 tahun dan sebanyak 5 pelaku UKM sudah menjalani usaha selama lebih dari 10 tahun. Dengan tingkat umur usaha yang berbeda-beda, masih ada beberapa UKM yang mengalami ketidakstabilan pada pendapatan maupun penjualan. Hasil ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh [12] yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *path coefficients* sebesar 0,433 dengan nilai *p value* sebesar 0,000. Nilai *p value* tersebut menunjukkan hasil yang lebih kecil dari α (0,05). Dari hasil ini berarti penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM, yang artinya **H3 diterima**. Hasil ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh [20] dan [37] yang menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi di lingkungan UKM dapat mendorong peningkatan kinerja usaha. Penggunaan informasi akuntansi memungkinkan terciptanya data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, data tersebut menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha yang telah melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin intensif penggunaan informasi akuntansi, semakin besar pula peningkatan kinerja usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *path coefficients* sebesar 0,183 dengan nilai *p value* sebesar 0,236. Nilai *p value* tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari α (0,05). Dari hasil ini berarti literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang artinya **H4 ditolak**. Hasil ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh [22], penelitian tersebut menyatakan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pada penelitian ini ditemukan hasil yang berbanding terbalik, yang artinya meskipun pelaku usaha tidak memiliki literasi keuangan dengan baik, mereka akan tetap bijak dalam menggunakan informasi akuntansi. Hasil analisis di lapangan menyatakan bahwa banyak pelaku UKM yang paham akan pentingnya mengelola keuangan secara umum, akan tetapi mereka tidak mengaitkannya secara langsung dengan praktik akuntansi. Pengetahuan dasar tidak otomatis mendorong penggunaan sistem akuntansi yang terstruktur. Dari hasil tersebut, dapat dimaknai bahwa terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan implementasi. Seseorang bisa saja melek secara finansial, namun tetap enggan untuk menggunakan informasi akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya motivasi, pelatihan teknis atau bahkan persepsi dari tiap individu yang mengira bahwa akuntansi itu rumit dan tidak terlalu dibutuhkan untuk usaha yang skalanya kecil.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *path coefficients* sebesar 0,577 dengan nilai *p value* sebesar 0,000. Nilai *p value* tersebut menunjukkan hasil yang lebih kecil dari α (0,05). Dari hasil ini berarti pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang artinya **H5 diterima**. Pengalaman dalam berwirausaha memberikan banyak pelajaran terkait informasi yang diperlukan dan dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan. Pengalaman dalam menjalankan operasional usaha atau durasi perusahaan beroperasi dapat menunjukkan pentingnya kebutuhan akan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [1] yang menyatakan bahwa semakin besar pengalaman usaha yang dimiliki, maka kecenderungan untuk menggunakan informasi akuntansi juga akan meningkat. Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh [45] menunjukkan hasil berbanding terbalik, penelitian tersebut menyatakan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Literasi Keuangan Berpengaruh terhadap Kinerja UKM Secara Tidak langsung Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *path coefficients* sebesar 0,079 dengan nilai *p value* sebesar 0,227. Nilai *p value* tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari α (0,05). Dari hasil ini berarti literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja UKM melalui penggunaan informasi akuntansi, yang artinya **H6 ditolak**. Ketidakmampuan pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja perusahaan tidak hanya tercermin dari pemahaman dasar tentang literasi keuangan, namun ada faktor lain yang lebih mendominasi. Literasi keuangan tidak selalu diimplementasikan dalam praktik akuntansi.

Meskipun pelaku UKM memiliki tingkat pengetahuan dasar pengelolaan, keterampilan dalam mengatur keuangan dan pengetahuan tentang produk keuangan dengan baik, hal tersebut tidak menjamin bahwa mereka akan menggunakan informasi akuntansi secara optimal. Berdasarkan respon dari para pelaku UKM, banyak yang menyatakan tidak setuju jika pemahaman yang baik tentang literasi keuangan membuat mereka lebih percaya diri dalam memanfaatkan informasi akuntansi. Dengan demikian, kinerja UKM bisa saja lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang lebih mendominasi.

Pengalaman Usaha Berpengaruh terhadap Kinerja UKM Secara Tidak langsung Melalui Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *path coefficients* sebesar 0,250 dengan nilai *p value* sebesar 0,002. Nilai *p value* tersebut menunjukkan hasil yang lebih kecil dari α (0,05). Dari hasil ini berarti pengalaman usaha mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja UKM melalui penggunaan informasi akuntansi, yang artinya **H7 diterima**. Hasil yang sama ditunjukkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh [1] dan [12] bahwa jika pengalaman pelaku usaha sudah baik akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi yang selanjutnya akan berdampak pada kinerja UKM. Penggunaan informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan suatu usaha. Dengan adanya informasi-informasi yang dihasilkan, memungkinkan para pelaku UKM untuk mengidentifikasi dan memprediksi permasalahan yang mungkin timbul di kemudian hari.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap literasi keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk mengambil tindakan efektif dalam jangka panjang terkait pengelolaan keuangan usahanya. Sebaliknya, pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM, yang berarti bahwa lamanya waktu berwirausaha belum tentu mampu meningkatkan kinerja UKM secara signifikan. Sementara itu, penggunaan informasi akuntansi terbukti berpengaruh terhadap kinerja UKM, di mana semakin optimal informasi akuntansi digunakan, maka semakin baik pula kinerja usaha. Namun, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya, meskipun pelaku usaha memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, mereka tetap dapat bersikap bijak dalam mengelola keuangan usahanya. Di sisi lain, pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang berarti semakin banyak pengalaman usaha yang dimiliki, maka semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi karena pengalaman memberikan wawasan dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya, penggunaan informasi akuntansi tidak mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UKM. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakmampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan informasi akuntansi tidak hanya disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan, namun juga dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih dominan. Terakhir, penggunaan informasi akuntansi mampu memediasi hubungan antara pengalaman usaha dan kinerja UKM. Dengan kata lain, pengalaman usaha yang baik dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja UKM.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dan generalisasi temuan penelitian, diantaranya yaitu jumlah sampel yang digunakan hanya terfokus pada satu sektor UKM yakni sektor makanan dan minuman. Penelitian ini hanya dilakukan di satu kecamatan, yang dapat membatasi variasi data dan konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga hanya mempertimbangkan literasi keuangan dan pengalaman usaha sebagai variabel independen tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lain yang lebih mendominasi.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas ukuran sampel dengan melibatkan UKM dari berbagai sektor. Hal ini akan memberikan perspektif yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di beberapa kecamatan untuk mendapatkan variasi data yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti akses modal, inklusi keuangan dan digitalisasi.

Implikasi Penelitian

Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model intervensi dalam menjelaskan hubungan antara pengalaman usaha dan peningkatan kinerja UKM, dengan penggunaan informasi akuntansi berperan sebagai mekanisme mediasi yang memperkuat efektivitas pengalaman tersebut. Temuan ini memperluas wawasan dalam kajian manajemen UKM dengan menunjukkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja UKM.

Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan strategis bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang lebih terarah dan berbasis kebutuhan riil pelaku UKM, khususnya dalam meningkatkan kapasitas literasi keuangan yang menjadi fondasi penting bagi pengambilan keputusan usaha yang rasional dan berbasis data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya artikel ini dengan baik penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji atas bimbingan dan arahan serta semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua dan keluarga tercinta yang tidak hentinya memberikan doa dan dukungan dalam perjalanan pendidikan. Untuk diri sendiri terima kasih telah berjuang dan selalu kuat hingga akhirnya menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Untuk pasangan tercinta terima kasih telah menemani penulis dalam setiap fase penulisan artikel ini. Untuk teman-teman seperjuangan terima kasih telah kebersamaan, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses penyelesaian artikel ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

REFERENSI

- [1] R. Sovia, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru)," *J. Akuntansi, Keuang. Dan Teknol. Inf. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 425–438, 2022, doi: 10.36085/jakta.v2i2.2002.
- [2] D. Diana, L. Hakim, and M. Fahmi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Tangerang Selatan," *J. Muhammadiyah Manaj. Bisnis*, vol. 3, no. 2, p. 67, 2022, doi: 10.24853/jmmb.3.2.67-74.
- [3] D. Deden, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Umkm Di Balikpapan Pada Masa Pandemi Covid 19," *J. Edueco*, vol. 5, no. 2, pp. 179–185, 2022, doi: 10.36277/edueco.v5i2.148.
- [4] K. C. Firdarini, "Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha," *J. Ris. Manaj. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Widya Wiwaha Progr. Magister Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 27–39, 2019, doi: 10.32477/jrm.v6i1.333.
- [5] R. D. Rahmadani and W. T. Subroto, "Analisis Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19," *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 10, no. 2, pp. 167–181, 2022, doi: 10.26740/jpap.v10n2.p167-181.
- [6] I. L. R. Prastiwi, B. Soenarjanto, and A. Susiantoro, "Strategi Pengembangan UMKM Desa Pekarungan Berbasis Analisis SWOT," *ULIL ALBAB J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 3, pp. 412–424, 2022, [Online]. Available: <https://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/110>
- [7] M. N. Fitrah and Y. Yulianti, "Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Umkm Di Kota Malang," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 91–101, 2023, doi: 10.31955/mea.v7i2.2969.
- [8] M. D. N. Larashati and H. Hariyati, "Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo," *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 10, no. 1, pp. 68–80, 2021, doi: 10.26740/akunesa.v10n1.p68-80.
- [9] E. Finatariyani, I. Rosini, and N. Nofriyanti, "Pengaruh Inklusi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Keberlanjutan Usaha Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Usaha Umkm Di Kota Depok," *Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus.*, vol. 7, no. 1, pp. 21–31, 2024, doi: 10.37481/sjr.v7i1.780.
- [10] Nafisa Amalia Afifah and Eko Triyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali," *J. Ilm. Res. Dev. Student*, vol. 1, no. 2, pp. 75–89, 2023, doi: 10.59024/jis.v1i2.322.
- [11] D. Purba, E. G. Tarigan, and J. C. Sembiring, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Laundry The Daily Wash Di Kecamatan Medan Selayang)," *Jesya*, vol. 6, no. 2, pp. 2005–1014, 2023, doi: 10.36778/jesya.v6i2.1231.
- [12] U. S. M. I. Formaida Tambunan, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening," *AT-TAWASSUTH J. Ekon. Islam*, vol. 75, no. 17, pp. 399–405, 2021.
- [13] E. Kartini, L. Mimbar, and I. Izrawati, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Media Sosial Dan Modal Terhadap Kinerja Umkm Di Kec.Kopang Lombok Tengah," *Ganec Swara*, vol. 17, no. 4, p. 1553, 2023, doi: 10.35327/gara.v17i4.643.
- [14] S. D. Astuti, R. Septiawati, A. Trisyanto, P. S. Akuntansi, U. Buana, and P. Karawang, "The Influence Of Accounting Knowledge, Business Experience, And Business Scale On The Use Of Accounting Information

- By In MSMEs Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan,” vol. 7, pp. 2043–2053, 2024.
- [15] A. Riski M, R. H, M. Fithrayudi Triatmaja, and R. Riswan, “Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Batang Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi,” *Neraca*, vol. 19, no. 2, pp. 29–47, 2023, doi: 10.48144/neraca.v19i2.1684.
 - [16] I. S. Subagio and E. Saraswati, “Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga,” *J-LEE - J. Law, English, Econ.*, vol. 2, no. 01, pp. 1–14, 2021, doi: 10.35960/j-lee.v2i01.592.
 - [17] N. M. Br purba and K. Khadijah, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Umkm di Kota Batam,” *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis*, vol. 13, no. 2, pp. 146–155, 2020, doi: 10.35143/jakb.v13i2.3700.
 - [18] N. Susanti, Y. Yusriwati, and S. U. Hapsari, “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan,” *J. Akunt. Dan Keuang.*, vol. 11, no. 2, pp. 130–140, 2023, doi: 10.32520/jak.v11i2.2266.
 - [19] D. N. Sari, C. G. Bayu Putra, and K. D. Padnyawati, “Pengaruh Literasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud,” *Hita Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 3, pp. 122–135, 2023, doi: 10.32795/hak.v4i3.3870.
 - [20] G. M. P. Daswal, I. A. Nursanty, and A. K. Fauzi, “Pengaruh Inovasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela,” *Kompeten J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 610–618, 2023, doi: 10.57141/kompeten.v2i3.91.
 - [21] A. Prakoso, “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki,” *Valid J. Ilm.*, vol. 17, no. 2, pp. 151–161, 2020.
 - [22] N. Rahmayanti, K. Z. Wafirotin, and I. Wijayanti, “Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi,” *J. Public Bus. Account.*, vol. 3, no. 1, pp. 49–60, 2022, doi: 10.31328/jopba.v3i1.285.
 - [23] M. I. Maulana and E. Suyono, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 3, p. 4256, 2023, doi: 10.29040/jiei.v9i3.10856.
 - [24] N. Huda, A. Pratiwi, and A. Munandar, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Kota Bima,” *Bisnis Net*, vol. 6, no. 1, p. 9, 2023, doi: 10.31942/sd.v9i1.10395.
 - [25] S. Bayu Mujakar, A. Hartono, and I. Farida Ulfah, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ponorogo,” *JISMA J. Ilmu Sos. Manajemen, dan Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 237–250, 2022, doi: 10.59004/jisma.v1i3.73.
 - [26] Y. Ananda, Machasin, and K. Fitri, “Pengaruh Pengalaman Usaha, Teknologi Informasi, dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekanbaru,” *J. Daya Saing*, vol. 9, no. 2, pp. 251–260, 2023.
 - [27] L. Ode, S. Made, N. Purnaman, and R. Faati, “Akuntansi Pada Pelaku UMKM Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Haluoleo,” vol. 8, no. 01, pp. 119–132, 2023.
 - [28] K. Gunawan and N. Suandana, “Analisis Pengaruh Pengalaman Usaha, Digital Marketing, dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja UKM,” *Widya Amerta*, vol. 11, no. 1, pp. 129–151, 2024.
 - [29] N. W. Lubis, “Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity,” *Res. Horiz.*, vol. 2, no. 6, pp. 587–596, 2022, doi: 10.54518/rh.2.6.2022.587-596.
 - [30] Y. Armando Nenta and T. Dewi Astuti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Modal, dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Sleman,” *J. Ilm. Akunt. Perad.*, vol. 9, no. 2, pp. 210–229, 2023, doi: 10.24252/jiip.v9i2.42214.
 - [31] F. Rahmatullah, B. Wijayantini, and Y. G. Wibowo, “Analisis RBV (Resources Based View) untuk Menentukan Keunggulan Bersaing Perusahaan Pada UD. Tiga Putra,” *J. Econ. Assets, Eval.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–17, 2023, doi: 10.47134/jeae.v1i1.23.
 - [32] R. Elya Dasuki, “Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View,” *Coopetition J. Ilm. Manaj.*, vol. 12, no. 3, pp. 447–454, 2021, doi: 10.32670/coopetition.v12i3.710.
 - [33] V. Kristinae, R. Sambung, Meitiana, L. Mering, C. Dwiatmadja, and H. Tunjang, “Application of RBV theory in entrepreneurial orientation, dynamic capability and customer relationship management,” *Uncertain Supply Chain Manag.*, vol. 11, no. 2, pp. 707–712, 2023, doi: 10.5267/j.uscm.2023.1.010.
 - [34] R. N. Septiani and E. Wuryani, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo,” *E-Jurnal Manaj.*, vol. 27, no. 2, pp. 635–637, 2020.
 - [35] V. Lorenza and N. Harahap, “Pengaruh Modal Usaha Dan Tingkat Pengalaman Berwirausaha Terhadap Kinerja Umkm Perkebunan Buah Naga Di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai,” *J. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 27–38, 2022, doi: 10.36490/jmdb.v1i2.326.
 - [36] A. Y. Trisnawati, S. W. Utomo, and F. Styaningrum, “Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman

- Berwirausaha dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Madiun,” *Forum Ilm. Pendidik. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 247–256, 2019, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/928>
- [37] Safaruddin, M. Abdullah, and I. (Jurusan A. F. E. dan isnis U. H. O. K. S. T. Zuhijayanti, “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha, Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Kendari,” *J. Akunt. Dan Keuang.*, vol. 35, no. 3, pp. 243–256, 2021.
- [38] N. M. M. Y. Ni Made Marta Yani, Agus Khazin Fauzi, and Ni Nyoman Yuliati, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram,” *J. Akunt. dan Keuang. Syariah - ALIANSI*, vol. 6, no. 1, pp. 13–24, 2021, doi: 10.54712/aliansi.v6i1.188.
- [39] S. Nurhayati, I. Ulum, and (Universitas Muhammadiyah Malang) Novitasari Agus Saputri, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM Di Kota Batu,” vol. 1, no. 5, pp. 1056–1063, 2022.
- [40] H. Syahrizal and M. S. Jailani, “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” *J. QOSIM J. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–23, 2023, doi: 10.61104/jq.v1i1.49.
- [41] R. Akbar, U. S. Sukmawati, and K. Katsirin, “Analisis Data Penelitian Kuantitatif,” *J. Pelita Nasant.*, vol. 1, no. 3, pp. 430–448, 2024, doi: 10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350.
- [42] H. Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2023. [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>
- [43] M. Y. Balaka, “Metode penelitian Kuantitatif,” *Metodol. Penelit. Pendidik. Kualitatif*, vol. 1, p. 130, 2022.
- [44] Fatimah and Nuryaningsih, *Buku Ajar Buku Ajar*. 2018.
- [45] N. Putri and H. Fitriyah, “Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi , pengalaman usaha , dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi,” vol. 2, no. 9, pp. 816–825, 2022, doi: 10.17977/um066v2i92022p816-825.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.